



Model Integrasi Efektivitas Pengelolaan Kawasan Konservasi dan Status Pengelolaan Perikanan: Kasus Taman Pulau Kecil Kei Kecil

James Abrahamsz^{a}, Tofik Alansar^b, Taufik Abdillah^b,
Marvin M. Makailipessy^c, dan Imanuel Thenu^c*

^aLearning Center EAFM, Universitas Pattimura

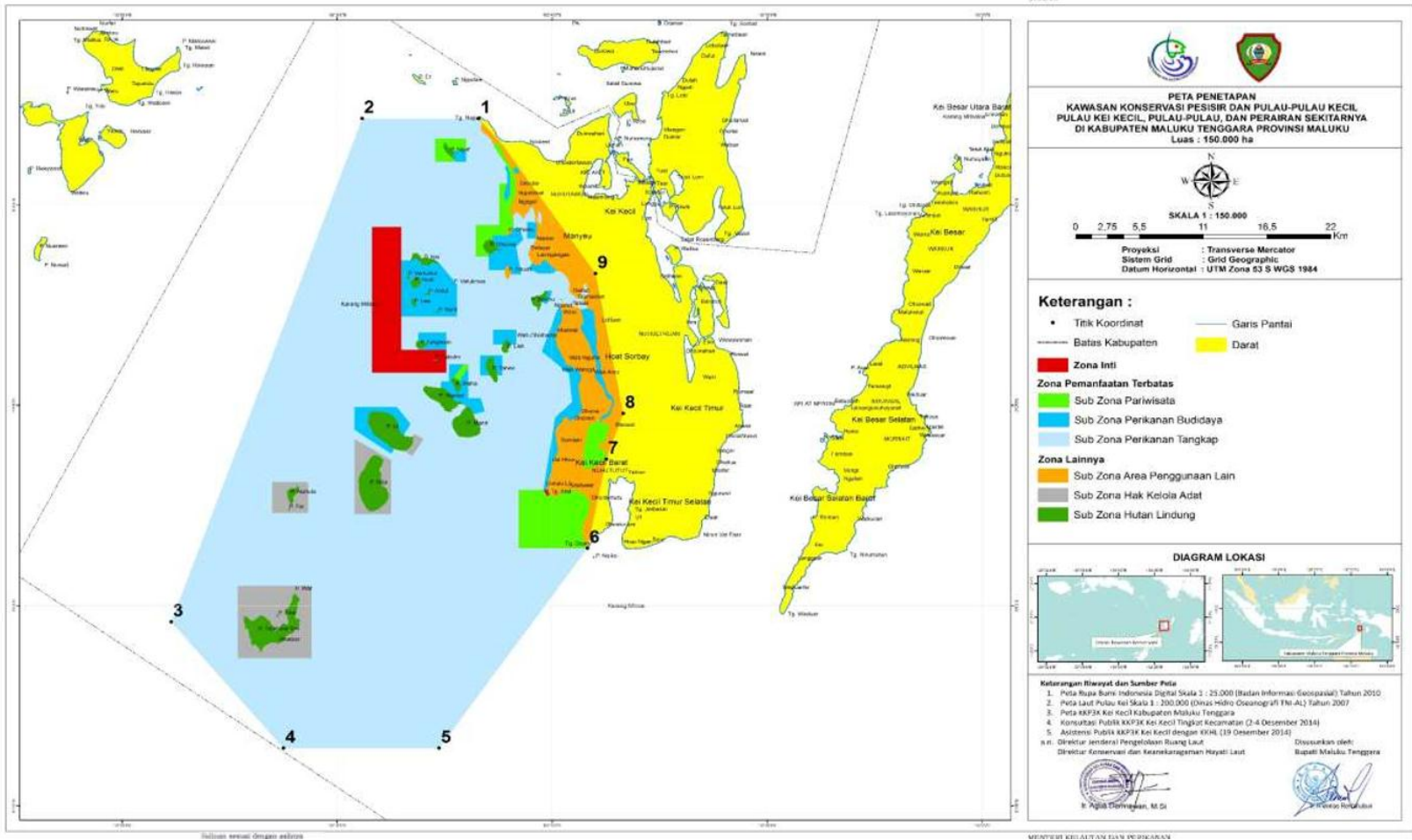
^bYayasan WWF Indonesia

^cPoliteknik Perikanan Tual

**email: abrahamsz_amq@yahoo.com*

Latar Belakang

Taman Pulau Kecil Kei Kecil (Kepmen KP No 6/2016)



Latar Belakang

- Efektivitas pengelolaan KKP3K untuk pengelolaan perikanan berkelanjutan atau sebaliknya ?
- Kapan KKL memberi dukungan terhadap pengelolaan perikanan ?
- Alternatif pengelolaan TPK Kei Kecil dan pengelolaan perikanan berkelanjutan: suatu kebutuhan
- Penilaian E-KKP3K dan EAFM, integrasi atau parsial ?

Tujuan

1. Menilai efektivitas pengelolaan TPK Kei Kecil;
2. Menilaian status pengelolaan perikanan pada TPK Kei Kecil;
3. Merumuskan model integrasi perbaikan pengelolaan kawasan konservasi dan pengelolaan perikanan

Permasalahan

- Penilaian E-KKP3K bertingkat;
- E-KKP3K dan EAFM, terpisah (parsial)
- Transisi kewenangan pengelolaan: dampak implementasi UU 23/2014

Metode

1. Penilaian E-KKP3K berdasarkan SK Dirjen KP3K No. 44 Tahun 2012:

Peringkat		KRITERIA		Jumlah Pertanyaan
MERAH (1)	KAWASAN KONSERVASI DIINISIASI	1	Usulan Inisiatif	8
		2	Identifikasi & inventarisasi kawasan	
		3	Pencadangan kawasan	
KUNING (2)	KAWASAN KONSERVASI DIDIRIKAN	4	Unit organisasi pengelola dengan SDM	11
		5	Rencana pengelolaan dan zonasi	
		6	Sarana dan prasarana pendukung pengelolaan	
		7	Dukungan pembiayaan pengelolaan	
HIJAU (3)	KAWASAN KONSERVASI DIKELOLA MINIMUM	8	Pengesahan rencana pengelolaan & zonasi	21
		9	Standar Operasional Prosedur (SOP) pengelolaan	
		10	Pelaksanaan rencana pengelolaan dan zonasi	
		11	Penetapan Kawasan Konservasi Perairan	
BIRU (4)	KAWASAN KONSERVASI DIKELOLA OPTIMUM	12	Penataan batas kawasan	28
		13	Pelebagaan	
		14	Pengelolaan sumberdaya kawasan	
		15	Pengelolaan sosial ekonomi dan budaya	
EMAS (5)	KAWASAN KONSERVASI MANDIRI	16	Peningkatan kesejahteraan masyarakat	6
		17	Pendanaan berkelanjutan	

Metode

2. Penilaian Status Pengelolaan Perikanan berdasarkan SK Dirjen Tangkap No. 18 Tahun 2014:
 - Sistem skor
 - Flag Model
 - Skenario Perbaikan
 - Kobe Plot
3. Pemodelan Integrasi Pengelolaan: Pendekatan Model Konseptual

Hasil dan Diskusi

1. Efektivitas Pengelolaan TPK Kei Kecil:

PERINGKAT	TINGKAT	CAPAIAN (%)
Merah (1)	Inisiasi	100
Kuning (2)	Didirikan	96
Hijau (3)	Dikelola Minimum	71
Biru (4)	Dikelola Optimum	57
Emas (5)	Mandiri	17

- TPK Kei Kecil berperingkat **MERAH**

Hasil dan Diskusi

1. Efektivitas Pengelolaan TPK Kei Kecil:

- Rekomendasi strategis: merah ke kuning
 - (1) pembentukan kelembagaan pengelola TPK Kei Kecil;
 - (2) penguatan kapasitas pengelola melalui standarisasi kompetensi;
 - (3) memfasilitasi sarana prasarana pengelola;
 - (4) pemasangan papan informasi TPK Kei Kecil;
 - (5) rekrutmen SDM unit pengelola cukup dan memadai;
 - (6) meningkatkan partisipasi stakeholder;
 - (7) penganggaran pengelolaan TPK Kei Kecil secara berkelanjutan; serta
 - (8) monitoring dan evaluasi kawasan secara reguler.

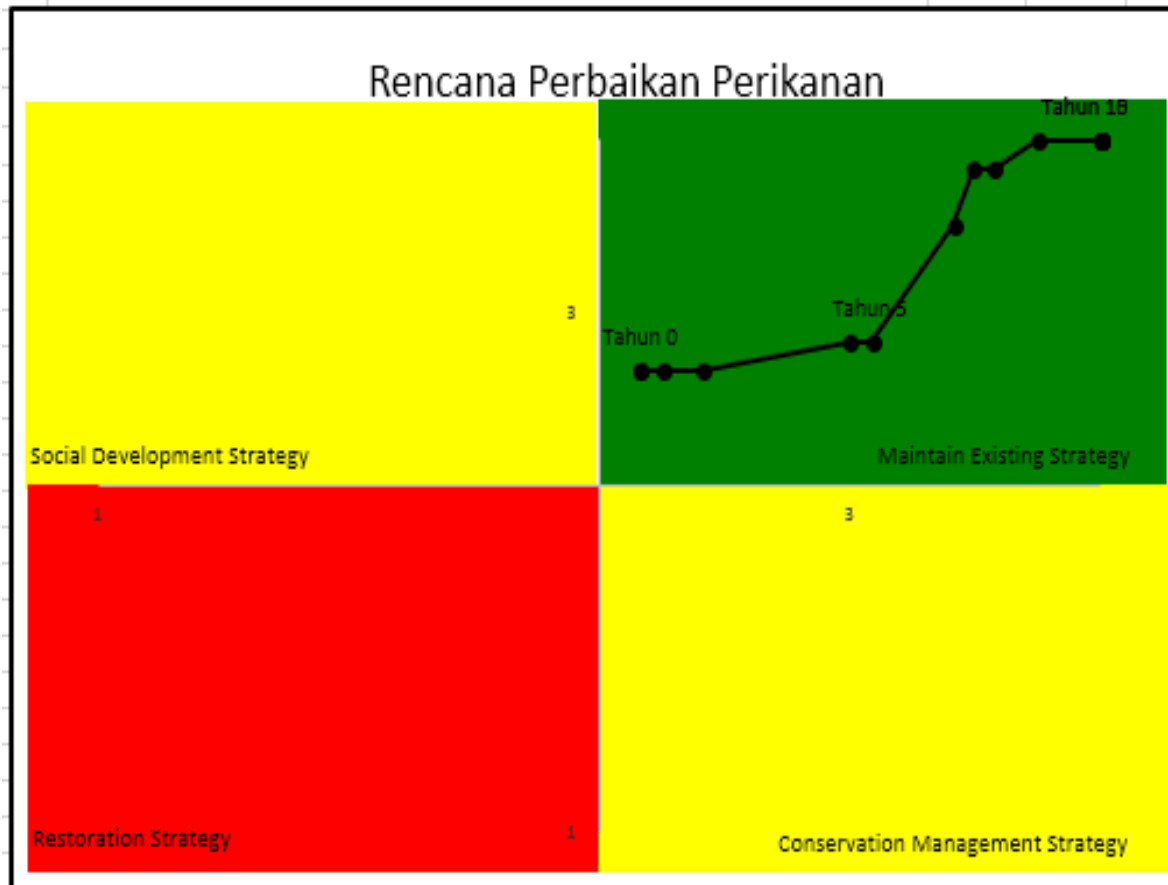
Hasil dan Diskusi

2. Penilaian Indikator EAFM:

DOMAIN	NILAI KOMPOSIT	DESKRIPSI
Sumberdaya Ikan	2	Sedang
Habitat & ekosistem	2	Sedang
Teknik Penangkapan Ikan	2	Sedang
Sosial	3	Baik
Ekonomi	1	Buruk
Kelembagaan	2	Sedang
AGREGAT	2	Sedang

Hasil dan Diskusi

2. Penilaian Indikator EAFM:



Hasil dan Diskusi

2. Penilaian Indikator EAFM:

- Rekomendasi strategis 2017 - 2018:

- (1) Gerakan TPK bebas perikanan destruktif;
- (2) Gerakan TPK bebas sampah;
- (3) Pengelolaan perikanan telur ikan terbang berkelanjutan melalui pengembangan mata pencaharian alternatif telur ikan terbang (*food security*) dan penerapan sistem perijinan terpadu perikanan telur ikan dan andon;
- (4) pengembangan paket ekowisata bahari terbaru menuju Maluku Tenggara pusat ekowisata Maluku melalui pengembangan ekowisata telur ikan terbang (agustus-september), ekowisata *kian*, ekowisata hiu paus (agustus), ekowisata mangrove hoat sorbay, yang dipaketkan ekowisata *tabob* (september-oktober) dan *meti kei* (november);

Hasil dan Diskusi

2. Penilaian Indikator EAFM:

- Rekomendasi strategis 2017 - 2018:

(5) *Habitat Rehabilitation* untuk *food security* dan *income generating* berkelanjutan;

(6) Identifikasi, penetapan dan pengelolaan habitat unik/ khusus;

(7) Penerapan kurikulum konservasi dan pengelolaan perikanan;

(8) Pengawasan terpadu untuk pelaksanaan regulasi perikanan yang didukung pengembangan kelompok pengawas;

(9) Pembuatan regulasi dan penerapan *Yutut* pada TPK Kei Kecil;

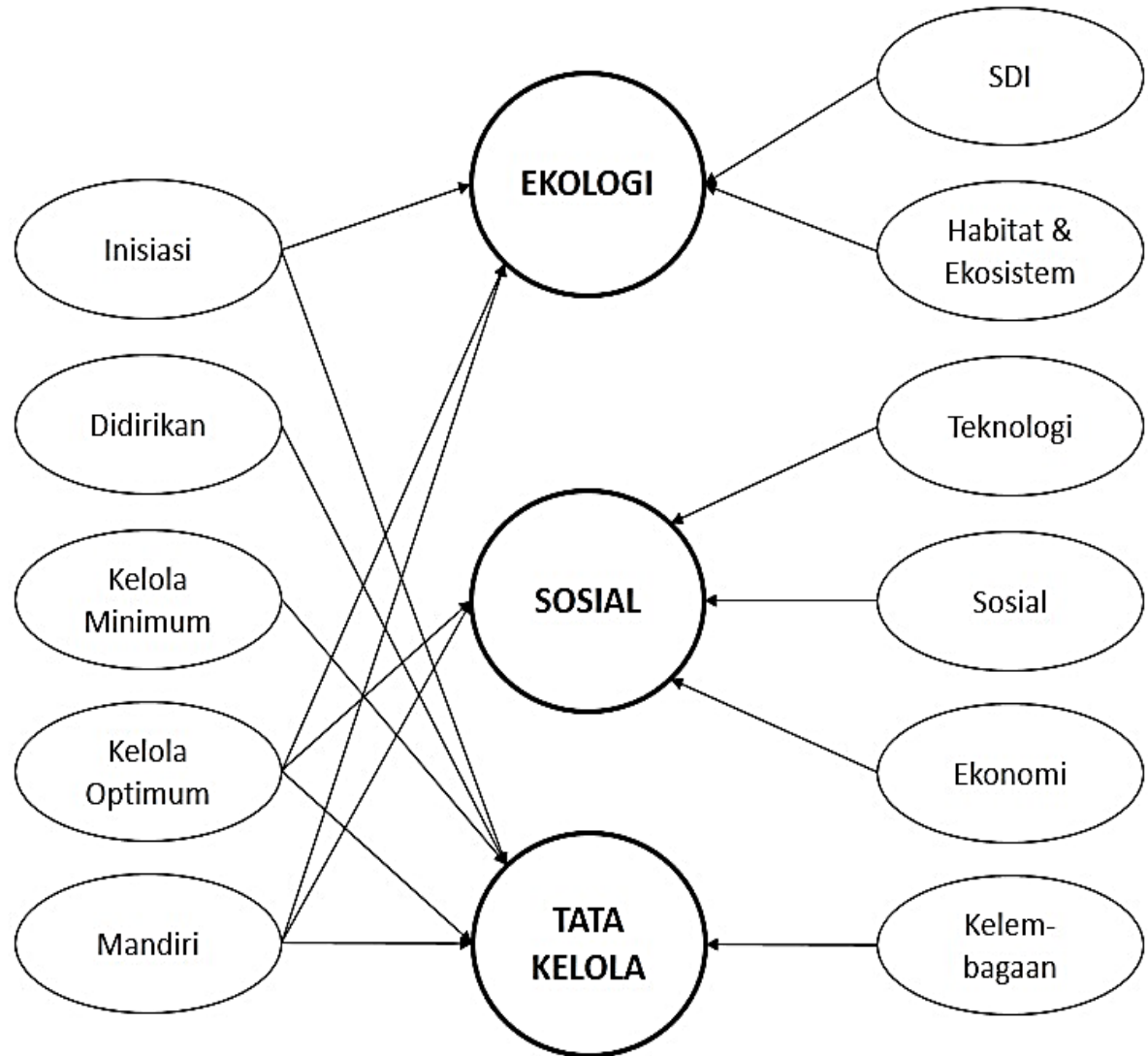
(10) Gerakan “Beta Taman Pulau Kecil” (budaya menabung)

(11) pengaturan ukuran minimal tangkap ikan karang hidup;

(12) percepatan penetapan status lembaga pengelolaan TPK.

Hasil dan Diskusi

3. Model Integrasi Pengelolaan:



Hasil dan Diskusi

3. Model Integrasi Pengelolaan:

- Fokus integrasi pada tujuan pengelolaan: ekologi, sosial, dan tata kelola;
- Peninjauan penilaian efektivitas pengelolaan kawasan konservasi secara bertingkat;
- Kinerja efektivitas pengelolaan kawasan tidak dapat dinilai parsial, harus dilakukan komprehensif

Kesimpulan

1. Efektivitas pengelolaan kawasan konservasi TPK Kei Kecil berada pada peringkat merah;
2. Status pengelolaan perikanan pada kategori sedang, walaupun pemetaan kobe plot merekomendasikan pengelolaan dengan mempertahankan strategi eksisting;
3. Model integrasi membuktikan penilaian efektivitas secara bertingkat memiliki kelemahan dalam mempelajari dampak terhadap perikanan, butuh pengelompokan tujuan pengelolaan: proteksi ekologi, penguatan sosial dan sistem tata kelola yang dinamis dan akomodatif.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada Yayasan WWF Indonesia yang telah memfasilitasi kajian ini.